



Bersama Perangi Terorisme



AFFINDRA ABRİYANTO

PERIKSA LOKASI BOM BUNUH DIRI: Petugas kepolisian memeriksa lokasi bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, kemarin. Bom bunuh diri yang dilakukan oleh dua teroris itu mengakibatkan 20 orang mengalami luka-luka.

Masyarakat diminta tetap tenang dan menjalankan ibadah seperti biasa karena negara menjamin keamanan pascaaksi teroris di Makassar.

DHIKA KUSUMA WINATA
dhika@mediaindonesia.com

BANGSA Indonesia mengutuk aksi bom bunuh diri yang dilakukan dua teroris di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, kemarin. Presiden Joko Widodo pun mengajak semua lapisan masyarakat untuk bersama-sama memerangi terorisme.

Bom bunuh diri terjadi sekitar pukul 10.28 Wita. Pelaku tewas dalam kejadian itu, sementara setidaknya 20 warga luka-luka.

Presiden Jokowi mengutuk keras aksi teror tersebut. Dia juga langsung memerintahkan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk mengusutnya secara tuntas, baik pelaku maupun jaringannya.

Saat menyampaikan pernyataan pers di Istana Bogor, Presiden menegaskan terorisme merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan. Dia tegaskan pula, tindakan teror tidak ada kaitannya dengan agama apa pun.

“Seluruh aparat negara tidak akan membiarkan tindakan terorisme semacam ini dan saya minta masyarakat tetap tenang menjalankan ibadah karena negara menjamin keamanan umat beragama untuk beribadah tanpa rasa takut,” ujar Jokowi.

Presiden mengajak rakyat ikut melawan terorisme. “Saya mengajak semua anggota masyarakat untuk bersama-sama memerangi terorisme dan radikalisme yang

bertentangan dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur kita sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan dan kebinekaan.”

Kecaman dan kutukan terhadap aksi bom bunuh diri di Makassar juga datang dari banyak kalangan. Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Anwar Abbas menegaskan tindakan itu tidak bisa ditoleransi karena sangat tidak manusiawi dan bertentangan dengan nilai agama.

“MUI mengutuk keras peristiwa ini yang telah membuat ketakutan di tengah-tengah masyarakat dan membuat jatuhnya korban,” kata Anwar sembari meminta Polri segera mengungkap tuntas kasus tersebut.

Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj menyatakan agama mana pun tidak membenarkan kekerasan dalam bentuk apa pun. Menurutnya, terorisme masih menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia sehingga harus diwaspadai. “Saya atas nama warga Nahdlatul Ulama mengutuk keras pengeboman di Katedral Makassar di saat umat kristiani sedang beribadah.”

Kecaman datang pula dari Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir. Kepada masyarakat, dia meminta tetap tenang dan tidak mengembangkan berbagai prasangka atau asumsi yang dapat mengaburkan peristiwa.

“Perkuat saling pengertian dan kebersamaan antarsemua golongan

Kronologi Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar

- 10.00 Wita**
 - Dua orang, diduga pelaku, berboncengan motor memutar gereja selama 15 menit.
 - Kedua orang tersebut berhenti dan berusaha masuk ke dalam gereja, ibadah misa kedua baru selesai akan masuk sesi ketiga.
 - Pelaku ditahan oleh satpam dan ditanyai tujuan menuju gereja.
- 10.28 Wita**
 - Pelaku tidak menjawab dan meledakkan diri.

Fakta di Balik Bom Bunuh Diri Makassar

- Pelaku mengendarai motor matik dengan nomor DD.5984 MD.
- Pelaku diduga anggota Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Makassar.
- Aksi pelaku berhasil dicegah agar tidak menimbulkan korban lebih besar oleh satpam gereja bernama Kosmas.

Korban ▶ 20 orang luka-luka ▶ 2 orang tewas, pelaku yaitu laki-laki berinisial L, dan perempuan (belum teridentifikasi)

Kasus bom bunuh diri beberapa tahun terakhir

- 13 Mei 2018**
Terjadi bom bunuh diri di tiga gereja di Surabaya, yaitu di Gereja Santa Maria, Gereja Pantekosta, dan Gereja Kristen Indonesia. Sebanyak 9 orang meninggal, dan 40 luka-luka.
- 3 Juni 2019**
Bom bunuh diri meledak di Pos Pengaman Lebaran di Tugu Kartasura milik Polres Sukoharjo, Jawa Tengah.
- 13 November 2019**
Ledakan bom bunuh diri mengguncang Markas Polrestabes Medan, Sumatra Utara. Sebanyak 5 polisi dan 1 warga terluka.

Sumber: Tim MI/Dokumentasi MIL/ibang MI

di negeri ini. Jauhi benih saling curiga dan prasangka demi keutuhan dan persatuan Indonesia yang kita dambakan bersama,” kata Haedar.

Ketua Komisi Hubungan Antaragama dan Kepercayaan Konferensi Waligereja Indonesia Mgr Yohanes Harun Yuwono mengimbau umat Katolik tidak terprovokasi dan tetap tenang, tetapi tetap waspada. Dia menekankan aksi bom bunuh diri Makassar bukan hanya menjadi keprihatinan umat Katolik, melainkan juga seluruh anak bangsa.

Anggota JAD

Menko Polhukam Mahfud MD menyatakan pemerintah telah berkoordinasi untuk segera mengungkap motif, pelaku, ja-

ringan, serta memproses hukum kasus tersebut.

Kapolri, yang kemarin bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, meninjau lokasi bom bunuh diri, menjelaskan pelaku yang meninggal terdiri atas 1 laki-laki dan 1 perempuan. Pelaku pria berinisial L, sedangkan yang wanita masih diidentifikasi.

“Pelaku merupakan bagian dari kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang pernah melakukan pengeboman di Jolo, Filipina,” ungkap Jenderal Listyo.

Dia meminta masyarakat tetap tenang dan melakukan aktivitas seperti biasa. “Kami, TNI-Polri, akan memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat,” tandasnya. (Tim/Ant/X-8)

BOM MAKASSAR

Untung Pak Kosmas Sigap Bertindak

ENTAH apa yang akan terjadi jika Pak Kosmas tidak sedang berjaga di Gereja Katedral Makassar, kemarin pagi. Tanpa kesigapannya, bukan tidak mungkin korban jiwa bakal berjatuhan akibat bom bunuh diri yang dilakukan dua orang teroris.

Bom bunuh diri yang terjadi di depan gerbang Gereja Katedral Makassar, pukul 10.28 Wita memang tidak merenggut nyawa warga. Hanya pelaku yang tewas dengan tubuh hancur terkena ledakan bom yang dibawa.

Aksi Kosmas sungguh heroik. Petugas keamanan berusia 52 tahun itu dengan sigap menghalangi pelaku yang hendak masuk ke halaman gereja. Pelaku pun tertahan di luar pintu gerbang dan di situ pula bom meledak.

“Saya sempat mencurigai gerak-gerik mereka sekitar pukul 10.00 Wita. Saat itu ibadah misa kedua baru selesai, akan masuk sesi ketiga. Kemudian, ada dua orang yang berboncengan menggunakan sepeda motor metik. Mereka pakai masker dan baju besar, ingin masuk gereja,” kata Kosmas yang diwawit di RS Bhayangkara Polda Sulsel, Makassar, akibat luka di bagian leher, dada, kaki kiri, tangan, dan kepala.

Menurutnya, pelaku dua kali bolak-balik sebelum singgah di gerbang samping gereja. Sekitar 15 menit kemudian, pelaku berhenti di depan gerbang dan Kosmas sempat menegur

keduanya. “Saya tanya mau ke mana, belum dijawab langsung terjadi ledakan itu.”

Begitu bom meledak, Kosmas tak sadarkan diri. Dia dibawa ke RS Stella Maris, kemudian dirawat di RS Bhayangkara Polda Sulsel.

Selain Kosmas, tiga satpam lainnya juga terluka, salah satunya Deng Tompo, 60. Dia tidak bisa diajak berkomunikasi. Saat ditanya, dia memegang dada dan menunjuk telinganya mengisyaratkan pendengarannya terganggu.

Sang istri, Hamsiah, yang mendampingi Deng Tompo saat hendak dibawa ke RS Bhayangkara bersyukur suaminya masih selamat. “Telinganya agak terganggu karena dentuman keras mungkin, tetapi Allah masih jaga karena tetap selamat,” tuturnya.

Bom bunuh diri di Gereja Katedral sungguh mengagetkan. Warga Makassar sama sekali tak menyangka teroris beraksi di daerah mereka. Wali Kota Makassar, Danny Pomanto, pun meminta masyarakat tetap tenang dan tak memicu keresahan dengan menyebarkan foto atau video kejadian.

Ulah teroris memang bengis, tetapi tak membuat warga takut. Sejumlah gereja di Makassar tetap melaksanakan misa. Masih banyak pula warga yang berolahraga pada sore kemarin atau menyambangi Kanrerong, pusat jajanan yang berjarak sekira 250 meter dari tempat kejadian. (Lina Herlina/X-8)

Sebar Konten Puaskan Keinginan Teroris

Pelaku bom bunuh diri Makassar diduga memiliki keterkaitan atau bahkan bagian dari Islamic State yang memanfaatkan jaringan JAD.

INSI NANTIKA JELITA
insi@mediaindonesia.com

PEMERINTAH mewanti-wanti masyarakat agar tidak menyebarkan konten mendetail yang berkaitan dengan tindakan terorisme di media sosial (medsos). Menyebarkan konten aksi terorisme bakal memberikan peluang bagi pelaku teror untuk mencapai tujuannya, yakni menyebarkan ketakutan di kalangan masyarakat.

"Saya meminta masyarakat tidak ikut *posting* atau menyebarkan konten foto, gambar, atau video korban aksi terorisme di media apa pun," tutur Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate dalam keterangannya, kemarin.

Imbauan tersebut terkait dengan peristiwa ledakan yang diduga akibat bom bunuh diri di depan Gereja Katedral, Jalan Kajolaliddo, Makassar, Sulawesi Selatan, kemarin, sekitar pukul 10.28 Wita.

Politikus NasDem itu pun mengajak masyarakat menjaga ruang digital agar aman dengan mengiseng dengan konten positif dan saling mendukung atau memberi semangat.

"Sembari memberikan waktu kepada Kepolisian RI untuk menangani kasus ini, mari jaga ruang digital kita. Jika ada konten yang tak layak, mari melakukan *complain* ke penyedia platform agar *Facebook*, *Twitter*, *IG*, *Youtube*, dan sebagainya segera menurunkan konten tak layak itu," tegas Johnny.

Pengamat terorisme Al Chaidar menduga pelaku bom bunuh diri sudah sangat menguasai lokasi kejadian. Ia diperkirakan berasal dari Jamaah Ansharut Daulah (JAD)



AMANKAN LOKASI: Petugas kepolisian berjaga di lokasi dugaan bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, kemarin.

Pancasila harus benar-benar menjadi jiwa rakyat.

Makassar.

"Dugaan saya, ini terorisme keluarga atau *familial suicide terrorism*," ujar Al Chaidar kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Ia mengatakan pelaku diduga memiliki keterkaitan atau bahkan bagian dari Islamic State (IS). Hal itu dilihat dari sasaran pelaku dalam

melancarkan aksi kejinjangan di tengah prosesi ibadah di Gereja Katedral Makassar.

Lebih lanjut Al Chaidar menjelaskan IS berkelindan di Indonesia dengan memanfaatkan kelompok JAD. "JAD Makassar," imbuhnya.

Bahu-membahu

Ketua Fraksi PKS DPR RI Jazuli Juwaini mengatakan masyarakat Indonesia tidak boleh kalah dan menyerah terhadap aksi teror. Aksi seperti itu tidak dibenarkan agama dan mencederai prinsip berbangsa dan bernegara.

"Fraksi PKS mengutuk keras aksi bom bunuh diri ini. Pelakunya jahat dan keji. Kita tidak boleh menoleransi tindakan biadab ini. Jika tujuannya teror, Indonesia tidak boleh kalah dan menyerah terhadap aksi teror seperti ini," kata Jazuli.

Senada, Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto mengutuk keras tindakan teror. PDIP mengajak seluruh komponen bangsa untuk bahu-membahu menangkang ideologi kegelapan tersebut.

"Bom bunuh diri mematikan kemanusiaan dan peradaban. Apa

yang terjadi di Makassar, ditinjau dari motifnya, tidak terlepas dari bom bunuh diri yang pernah terjadi di Kota Surabaya yang dilakukan oleh satu keluarga yang terjadi pada Mei 2018 yang lalu," ujarnya Hasto.

Menurut Hasto, penanganan tindakan terorisme memerlukan pendekatan budaya, pendidikan, kebudayaan, politik, sosial, dan hukum. Pancasila harus benar-benar menjadi jiwa rakyat dan tidak memberi ruang sedikit pun bagi berkembangnya intoleransi, radikalisme, dan terorisme. (Dhk/Cah/Tri/Ant/P-2)

KPU Tegaskan Coblos Ulang tanpa Kampanye

KOMISI Pemilihan Umum (KPU) memastikan tidak ada proses kampanye calon kepala daerah dalam pemungutan suara ulang (PSU) Pilkada 2020. Menurut komisioner KPU Evi Novida Ginting, pihaknya segera menyiapkan proses tahapan PSU di 16 wilayah yang bakal dimulai April 2021.

"Tidak ada lagi kampanye. KPU tidak lagi fasilitasi kampanye," katanya dalam diskusi secara daring, kemarin.

Evi menjelaskan pihaknya juga segera mengadakan rekrutmen badan *ad hoc* penyelenggara pemilu di daerah atas permintaan Mahkamah Konstitusi (MK). Langkah itu diperuntukkan memastikan para penyelenggara di tingkat lokal.

"KPU provinsi akan diminta menyupervisi KPU kabupaten dan kota," ungkapnya.

KPU, tambah Evi, juga akan menggunakan sistem informasi rekapitulasi (Sirekap) dalam proses penghitungan suara, termasuk untuk penghitungan suara di dua kabupaten di Papua, yaitu Boven Digoel dan Nabire. "Kita wajibkan ke KPUD untuk gunakan Sirekap," tegasnya.

Di kesempatan yang sama, anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rahmat Bagja menyebutkan pihaknya akan minta Bawaslu Papua menyupervisi Bawaslu di kabupaten/kota sebagai bagian dari fungsi pengawasan pilkada. "Apalagi ada laporan yang menyebutkan kurangnya pengawasan di sejumlah wilayah," jelasnya.

Rahmat juga mengkhawatirkan tidak mencukupinya dana yang disiapkan pemerintah daerah dalam PSU mendatang. "Menurut saya, hal ini harus segera dikoordinasikan dengan KPU dan pemerintah pusat," ujarnya.

Dalam sidang putusan sengketa hasil Pilkada 2020 yang dilaksanakan sejak Kamis (18/3) hingga Senin (22/3), MK telah memutus seluruh perkara yang tersisa. Dari 32 perkara yang diputus, MK meminta pemungutan suara ulang di 16 daerah. (Che/P-2)

BPK Sebut Kerugian di Kasus RJ Lino belum Final

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mengumumkan kerugian keuangan negara yang timbul dari rasuah pengadaan tiga *quay container crane* (QCC) sebesar US\$22.828,94. Angka tersebut diperkirakan masih di bawah angka kerugian total karena perhitungan hanya didasarkan pada pemeliharaan tiga QCC.

Dalam kasus yang menjerat mantan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Richard Joost Lino itu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor tidak menutup kemungkinan akan adanya penambahan kerugian.

"Bisa saja (kerugiannya bertambah)," ujar anggota III BPK, Achsanul Qosasi, kepada *Media Indonesia* melalui pesan singkat, kemarin.

Menurut Achsanul, pihaknya belum menghitung kerugian terkait dengan kontrak pengadaan tiga QCC

pada kasus yang terjadi pada 2010 itu. "Terkait pengadaan unitnya, BPK menilai sudah ada penyimpangan. Namun, belum dapat dilakukan penghitungan," jelasnya.

Achsanul menjelaskan penyidik KPK belum memperoleh data yang dibutuhkan untuk menghitung biaya riil dan pengujian kapasitas angkat tiga QCC di Pelabuhan Panjang, Lampung; Palembang, Sumatra Selatan; dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Sebelumnya, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menjelaskan KPK belum mendapatkan bukti pengeluaran riil Wuxi Hua Dong Heavy Machinery (HDHM) sebagai perusahaan yang ditunjuk langsung RJ Lino dalam proyek tersebut.

Saat menggelar konferensi pers penahanan RJ Lino, Jumat (26/3), Alex menyebut KPK telah melakukan berbagai upaya mendapatkan alat

bukti tersebut. Salah satunya mengundang otoritas Tiongkok melalui kedutaan besar mereka untuk datang ke KPK. Bahkan, dua komisioner KPK bertolak langsung ke Tiongkok.

Paralel dengan di KPK, Kejaksaan Agung (Kejagung) masih melanjutkan penyidikan kasus perpanjangan kontrak kerja sama pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan antara Pelindo II dan PT Jakarta Internasional Container Terminal (JICT). Kasus tersebut juga diduga menyeret nama RJ Lino karena penyidik Korps Adhyaksa beberapa kali memeriksa istri serta anaknya sebagai saksi.

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejagung Febrie Ardiansyah menyatakan pihaknya tengah mengumpulkan bukti yang cukup kuat untuk menyeret pelaku ke pengadilan. (Tri/P-2)

DIRGAHAYU

PT HUTAMA KARYA (Persero)

PT. SARANA BAJA PERKASA

EARTHWORK & CIVIL ENGINEERING CONTRACTOR
SALES, RENTAL & SERVICE OF HEAVY EQUIPMENT AND CONTAINER DEPOT

www.sbpmdn.com

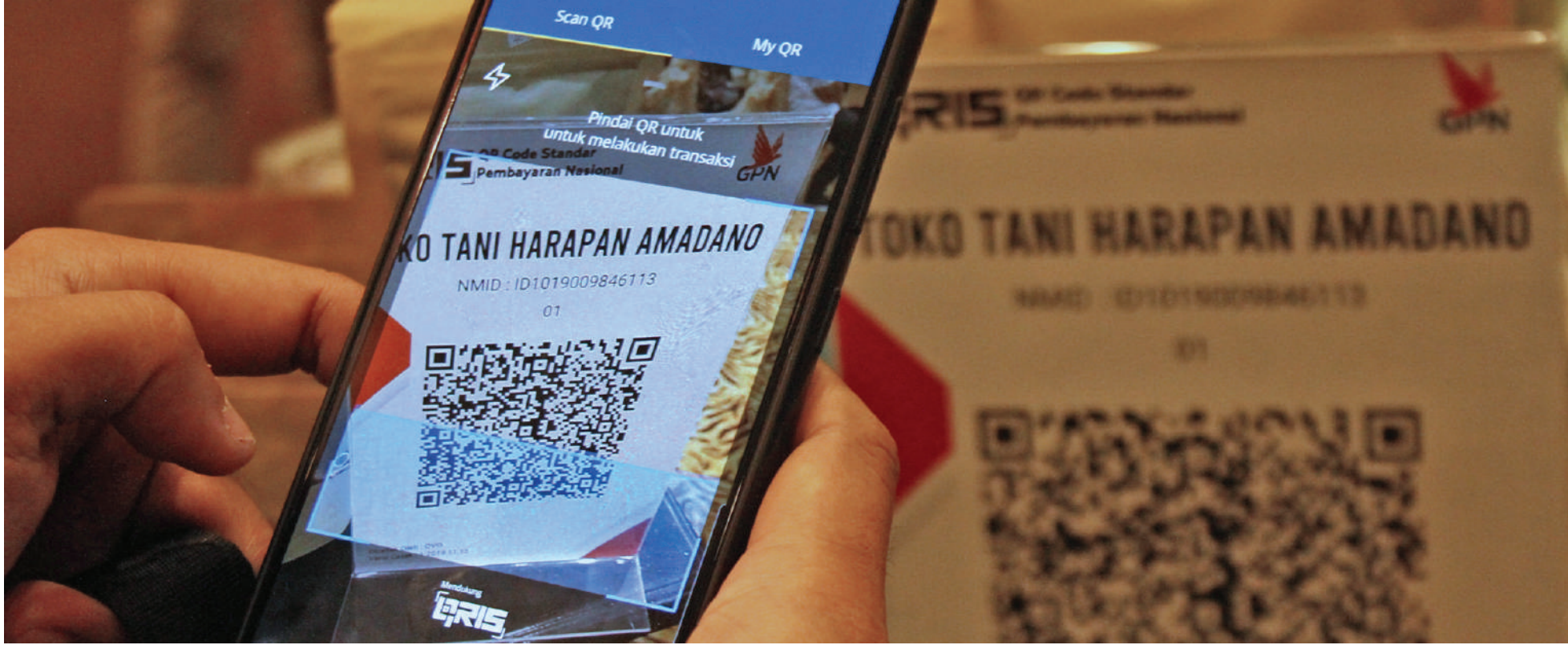
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

would like to invite you to be our partner in managing one of Cargo Warehouse Line 1 at Cargo Terminal 510 of Soekarno-Hatta International Airport

DON'T MISS IT !!

For more information, visit us at: <https://cargobisnis.angkasapura2.co.id>

UMKM Manfaatkan Digital



ANTARA/ARI BOWO SUCIPTO

PEMBAYARAN SECARA DIGITAL: Pembeli melakukan pembayaran secara digital dengan memindai kode *quick response* (QR) sesuai membeli barang dalam pameran Karya Kreatif Indonesia 2021 di Hotel Santika, Malang, Jawa Timur, akhir pekan lalu. Kegiatan tersebut diadakan Bank Indonesia untuk menyukseskan gerakan nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBI) sekaligus sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keahlian pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pemanfaatan pemasaran digital.

Dengan memanfaatkan teknologi, pelaku UMKM yang biasanya memiliki sumber daya manusia terbatas bisa dengan mudah menjual produk secara daring.

IHFA FIRDAUSYA
ihfa@mediaindonesia.com

PELAKU usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus mencari celah dalam memanfaatkan situasi pandemi dengan melakukan transformasi digital agar mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan usaha.

"Situasi pandemi ini justru seharusnya bisa dimanfaatkan pelaku UKM untuk mengembangkan bisnis melalui digital," kata Chief Strategy Officer Avana Indonesia, penyedia *social commerce*, Farid, dalam

keterangannya, kemarin.

Dengan memanfaatkan teknologi, kata Farid, pelaku UMKM yang biasanya memiliki sumber daya manusia terbatas pun bisa dengan mudah menjual produk-produk secara daring (*online*) melalui *website* dan media sosial.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki juga menyebutkan karakteristik UMKM di masa depan ialah UMKM yang akrab dengan teknologi digital, mempunyai *value creation*, menjadi *market driven*, mengenal pasar dan perubahan, serta inovatif.

Saat ini, kata Teten, pihaknya sedang mempersiapkan rencana aksi bangunan UMKM masa depan itu melalui sejumlah tahapan. Terdapat empat subsektor UMKM masa depan yang dipersiapkan, yaitu *future mobility*, *future food*, *future fashion*, dan *future craft*.

"Kunci utama UMKM agar mampu berdaya saing di masa depan adalah penguasaan terhadap teknologi, kreatif, dan inovasi disruptif," kata Teten dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu.

Staf Khusus Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kemenkop dan UKM Fiki Satari menerangkan pelaku UMKM sampai sejauh ini didorong agar terus beradaptasi dan bertransformasi menjadi entitas bisnis yang mampu bersaing dan bertahan tumbuh positif di tengah krisis dan pandemi.

"Karakteristik UMKM masa depan yang kami targetkan adalah dekat dengan teknologi, *value creation*, *market driven*, punya *insight* terkait dengan pasar dan mengenal perubahan serta inovatif," kata Fiki.

Dirut Smesco Indonesia Leonard Theosabrata mengaku pihaknya sudah mengagagas UMKM masa depan sejak 2020 yang menekankan empat subsektor, yakni *future mobility*, *future food*, *future fashion*, dan *future craft*.

"Smesco Indonesia sudah mempersiapkan riset bersama komunitas untuk mendukung tercapainya tujuan itu dengan membuat modul-modul yang dapat direplikasi UMKM," kata Leonard dalam forum *group discussion* yang diselenggarakan Deputi Bidang UKM Kemenkop dan UKM.

Dorong ekonomi

Head of Corporate Communications OVO Harumi Supit menyebutkan UMKM berperan penting dalam mengembangkan ekosistem terbuka OVO dan mendorong perekonomian Indonesia. "Melihat potensi yang besar dari sektor UMKM, OVO bersama regulator terus mengajak dan merangkul UMKM agar bisa masuk ke ranah platform pembayaran digital."

Salah satu kisah sukses UMKM yang sudah masuk ke pasar digital, yakni Maria Gunawan, distributor toko roti French Star Bakery. Untuk mempermudah proses pencatatan penjualan, Maria memutuskan menggunakan uang elektronik OVO sebagai metode pembayaran. "Dengan OVO, saya bisa mencatat penjualan lebih rinci dan jelas. Ini tentu memudahkan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran buat modal usaha," tutur Maria.

Sejalan dengan perkembangan digitalisasi usaha pelaku UMKM, OVO melaporkan tren peningkatan jumlah rekanan UMKM kini mencapai 95% pada 2020. (Ant/S-3)

INFO

Gopay dan Bibit Luncurkan Fitur Investasi Otomatis

APLIKASI investasi *Bibit* bekerja sama dengan penyedia jasa uang elektronik *Gopay* meluncurkan fitur terbaru, yaitu *Investasi Autodebit* dengan *Gopay Autopay*. Melalui fitur ini, pengguna *Bibit* bisa menjadwalkan pembelian investasi reksa dana secara otomatis lewat pemotongan saldo *Gopay*.

CEO *Bibit* Sigit Kouwagam mengatakan dengan aplikasi ini pengguna bisa mengatur investasi rutin bulanan, mingguan, bahkan harian tanpa biaya transfer. Menabung rutin dengan menggunakan *Gopay Autopay* di *Bibit* bisa dimulai dari Rp10.000. "Pengguna *Bibit* sudah terbiasa investasi rutin menggunakan *Gopay*. Dengan fitur *Gopay Autopay*, pengguna tidak perlu ribet atau lupa investasi rutin. Mereka bisa fokus pada kegiatan sehari-hari karena investasi sudah otomatis di aplikasi *Bibit*," ungkap Sigit dalam keterangan resmi yang diterima, akhir pekan lalu.

Head of Marketing *Gopay* Fibriyani Elastria berharap *Gopay Autopay* jadi solusi bagi pengguna untuk menjadwalkan investasi kapan saja secara otomatis sesuai tujuan finansial yang ingin dicapai. (Gan/S-3)

Aplikasi OVO Hadirkan Asuransi Sepeda

PLATFORM pembayaran digital dan layanan finansial, OVO, menghadirkan asuransi sepeda yang dapat diakses langsung di aplikasi OVO. Kehadiran asuransi sepeda berangkat dari pandemi covid-19 yang mengharuskan banyak orang mengadaptasi kegiatan mereka, termasuk berolahraga. Salah satu olahraga yang saat ini sedang sangat digandrungi masyarakat Indonesia ialah bersepeda.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, penjualan sepeda sempat meningkat hingga empat kali lipat pada 2020 jika dibandingkan dengan 2019. Data ini berbanding lurus dengan jumlah pengguna sepeda yang meningkat pesat hingga 10 kali lipat atau 1.000% saat masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Jakarta.

"Oleh karenanya, kami berharap dengan asuransi sepeda di aplikasi OVO, pegiat sepeda menjadi lebih terdorong memberikan perlindungan terbaik tidak hanya untuk dirinya, tetapi juga sepedanya," jelas Head of Corporate Communications OVO Harumi Supit dalam keterangan resminya, akhir pekan lalu. (Gan/S-3)

PENCAPAIAN MEDIA INDONESIA SEPANJANG TAHUN 2020-2021

INDONESIA PRINT MEDIA AWARDS 2020 & 2021

GOLD WINNER
SURAT KABAR NASIONAL TERBAIK



INDONESIA PRINT MEDIA AWARDS 2021

GOLD WINNER

SAMPUL MUKA SURAT KABAR NASIONAL TERBAIK



ASIAN MEDIA AWARDS 2020

BRONZE WINNER,
BEST FRONT PAGE DESIGN

UNTUK KELOMPOK SURAT KABAR

PENGHARGAAN DARI PT KAI 2020
ATAS KEAKTIFAN DALAM
MEMUBLIKASIKAN AKTIVITAS
KERETA API INDONESIA



PENGHARGAAN DARI
BADAN BAHASA KEMENDIKBUD 2020
SEBAGAI SURAT KABAR
BERDEDIKASI
DALAM BAHASA INDONESIA

PENGHARGAAN DARI BNPB 2021
ATAS KONTEN FAKTUAL
DAN MENDIDIK
TERKAIT KEBENCANAAN 2021



PENGHARGAAN DARI BADAN BAHASA 2021
SEBAGAI SUMBER DATA BAGI
PENGEMBANGAN
KORPUS INDONESIA

FOKUS

Gaduh karena Berbeda Pakem

Stok beras di Bulog berada di posisi 1 juta ton ialah kunci.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

PRESIDEN Joko Widodo telah meniup peluit panjang tanda berakhirnya babak pertama polemik impor beras hingga semester I 2021.

Presiden dalam pernyataan pertengahan pekan lalu memastikan beras impor belum masuk, setidaknya hingga Juni 2021.

Adapun mengenai nota kesepahaman yang dimiliki pemerintah dengan Thailand dan Vietnam, Presiden memastikan itu untuk berjaga-jaga.

Lepas dari kegaduhan yang telah terjadi sepanjang Maret ini, menarik bila menyimak argumen yang diberikan tiap-tiap pihak yang mendukung dan menolak rencana impor beras. Ada perbedaan pakem atau pendekatan yang digunakan.

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengatakan keputusan pemerintah untuk membuka keran impor beras sebanyak 1 juta ton karena melihat *iron stock* yang ada di gudang milik Badan Urusan Logistik (Bulog). Pakem yang berlaku harusnya stok yang ada di lumbung pangan nasional itu mencapai 1 juta hingga 1,5 juta ton.

Saat ini, menurut Lutfi, jumlahnya memprihatikan, terendah sepanjang sejarah. Berdasarkan hitung-hitungan dengan memperhatikan stok sisa impor yang masuk dan adanya beras turun mutu, jumlahnya hanya 500 ribu ton.

Data saat ini menunjukkan Bulog hanya mengerjakan operasi pasar sekitar 80 ribuan ton per bulannya, artinya 1 juta ton per tahun. Maka, *iron stock* Bulog tidak boleh kurang dari 1 juta ton.

"Kalau memang ternyata penyerapan Bulog di musim panen ini bagus, kita tidak perlu impor. Saya tidak ada masalah tidak impor selama Bulog memiliki *iron stock* 1 juta ton," kata Lutfi dalam *Weekly Update* bersama media, Jumat (19/3).

Namun, yang menjadi masalah, kata Lutfi, hingga hampir selesai Maret, Bulog baru bisa menyerap sebanyak 85 ribu gabah petani yang panen. Hal itu karena panen gabah dari petani lebih basah akibat hujan yang terus mengguyur sehingga tidak bisa sepenuhnya diserap Bulog.

Dia menekankan, hal tersebut bukan salah Bulog. Itu karena mereka memiliki syarat tingkat kekeringan gabah tertentu saat membelinya.

"Yang terjadi, adalah hujan tidak berhenti sehingga gabah petani itu basah. Secara peraturan Bulog tidak bisa menyerap gabah basah tersebut karena ada aturan tingkat kekeringan pada gabahnya sekian persen Bulog membeli dengan harga Rp4.200," kata Lutfi.

Ketika gabah basah dan tidak bisa diserap Bulog, petani kemudian berhadapan langsung dengan pedagang. Pedagang pun pada hari ini juga tidak punya pengering. Sementara itu, gabah basah bila digiling akan pecah dan berasnya menjadi jelek.

"Ini yang terjadi di lapangan. Tidak ada yang salah. Bulog punya peraturan, pedagang punya prioritas untuk bagaimana membeli gabah petani, saya (kementerian) juga punya acuan (stok)," kata Lutfi.

Jadi, dia katakan penyerapan beras oleh Bulog sampai pertengahan Maret hanya 85 ribu ton. Sementara itu, bayangan Mendag seharusnya mereka telah menyerap paling tidak 400-500 ribu ton.

Di nasional pun, sampai hari ini belum ada penurunan harga beras. Dari Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan (SP2KP) di ews.kemendag.go.id menunjukkan harga beras medium sejak awal Maret hingga Rabu (24/3) naik 0,85% dari 10.632 per kg menjadi 10.723 per kg. Harga beras premium naik 0,95% dari 12.343 per kg menjadi 12.461 per kg.

"Artinya, tidak ada penurunan harga beras sedikit pun. Yang saya jelaskan kemarin (rencana impor beras) adalah mekanisme pemerintah. Tiap-tiap lembaga, kami, Kementerian Pertanian, Bulog, dan BPS telah mengerjakan tugasnya dengan baik. Namun, kali ini ada kendala, yaitu gabahnya basah dan tidak bisa dibeli Bulog. Saya jamin sampai hari ini belum ada impor, tidak menghancurkan harga beras petani," kata Lutfi.

Ada tiga hal yang harus dicermati untuk memenuhi kebutuhan beras. Pertama dengan melihat stok beras awal tahun. Kedua, angka prediksi panen beras pada 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). "Ketiga, adalah harga," kata Lutfi.

Sebagai pangan pokok yang dikonsumsi mayoritas masyarakat Indonesia, Kementerian Perdagangan harus menjaga kestabilan harganya.

Permasalahan yang mengemuka ialah ketiga hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan beras tidak ada yang menguatkan argumentasi untuk melakukan impor.

Posisi surplus

Direktur Utama Bulog Budi Waseso mengatakan produksi beras dalam negeri sudah mencukupi, bahkan mengalami surplus, terbukti dari data Kementerian Pertanian dan BPS.

"Saya yakin semakin-yakinnya dengan data Menteri Pertanian dan BPS bahwa kita surplus. Hal ini bisa dilihat di toko-toko di lapangan harga beras stabil dan Gapoktan berasnya mau dijual ke Bulog dari sisa panen beberapa waktu lalu, tapi kita mendahulukan panen yang sekarang," ungkapnya dalam webinar Impor Beras Adu Nasib yang diadakan DPN Reptem, Kamis (25/3).

Adapun BPS menyebut potensi produksi beras sepanjang Januari-April 2021 akan mencapai 14,54 juta ton, naik 3,08 juta ton atau 26,84% jika dibandingkan dengan periode sama pada 2020 yang sebesar 11,46 juta ton.

Di sisi lain, Buwas mengungkapkan, per 25 Maret 2021 stok beras di Bulog mencapai 923.471 ton yang terdiri atas stok cadangan beras pemerintah (CBP) 902.353 ton dan beras komersial 21.119 ton.

Sejak masa panen raya atau awal Maret hingga saat ini, penyerapan Bulog sudah mencapai 145.000 ton. Ia memastikan serapan akan terus dilakukan sebab panen raya berlangsung hingga Mei.

"Saya perlu sampaikan per hari ini, CBP (cadangan beras pemerintah) kita itu ada 902 ribu ton. Kita terus menyerap dengan tambahan 800 ribu ton secara keseluruhan mencapai 923 ribu ton. Saya akan ke lapangan lagi akan menyaksikan panen di suatu wilayah untuk membuktikan sendiri bahwa produksi dalam negeri ini surplus," kata pria yang akrab disapa Buwas tersebut.

Buwas juga menambahkan, rencana impor 1 juta ton beras ini terlalu prematur untuk saat ini. Dia pun berkomitmen akan memaksimalkan penyerapan beras pada saat panen raya Maret-April 2021. Dengan cara daerah yang memproduksi banyak, akan langsung dibeli sesuai aturan.

"Kita akan *supply* ke daerah yang tidak memproduksi sehingga saya akan menjamin pangan kita aman seluruh Indonesia. Saya meyakini kita bisa swasembada pangan dan tidak terburu-buru menyatakan impor," pungkasnya.

Dari argumentasi yang dikemukakan Mendag dan Kabulog, terlihat bahwa terjadi perbedaan pakem yang dimiliki tiap-tiap pihak. Kemendag memegang pakem stok, sedangkan Bulog pakemnya ialah produksi.

Sebenarnya ada pakem lain yang harus diperhatikan kedua belah pihak, yakni pakem kesejahteraan masyarakat. Masyarakat itu terdiri atas produsen dan konsumen. Dalam kasus beras, petani ialah masyarakat produsen dan sisanya ialah konsumen.

Harga beras yang tinggi tentu akan menggerus kesejahteraan konsumen. Adapun harga rendah membuat kesejahteraan petani sebagai produsen hanya impian.

Tugas negara memastikan kesejahteraan kedua kelompok masyarakat terjaga. Untuk itu, pakem kesejahteraan perlu menjadi pegangan.

Bila babak kedua polemik impor beras bergulir pada Juni mendatang, hasil akhirnya tidak lagi penting. Itu karena tiap-tiap supporter akan pulang dengan bergandengan tangan sebab yakin tidak ada kesejahteraan tiap-tiap pihak yang dikurangi. (Des/E-1)



ANTARA/SYIFA YULIANNAS

STOK BERAS BULOG:

Pekerja memanggul karung berisi beras saat proses pembongkaran di gudang Perum Bulog Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Jumat (26/3).



ANTARA / DEDHEZ ANGGARA

PANEN RAYA: Petani memanen padi di areal sawah Desa Pabean Udik, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (20/3). Kementerian Pertanian meminta Perum Bulog untuk menyerap gabah petani secara maksimal di tengah masa panen raya periode Maret hingga April 2021 untuk menjaga stabilitas harga gabah di tingkat petani.

Optimalkan Panen Raya untuk Mengisi Lumbung

Untuk menjaga stok beras nasional dan harga di tingkat petani diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk menyerap hasil panen raya dengan optimal.

M IQBAL AL MACHMUDI
iqbal@mediaindonesia.com

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) tegas menekankan stok cadangan beras pemerintah (CBP) surplus. Kementan mengacu pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang memprediksi panen raya pada Maret 2021 mencapai 1,6 juta ton dan pada April sekitar 1,67 juta ton.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan target yang dibangun Kementan sudah sesuai dengan target. "Stok beras pada akhir 2020 tercatat sebesar 7,38 juta ton. Sementara itu, perkiraan produksi pada 2021 dalam negeri sebesar 17,51 juta ton. Jadi, jumlahnya sekitar 24,9 juta ton," kata Boga kepada *Media Indonesia*, Jumat (26/3).

Data final yang dihimpun melalui kerangka sampel area (KSA) oleh BPS menyebutkan pada Januari 2021 produksi beras mencapai 2.058.728 ton gabah kering giling (GKG) atau setara 1.179.945 ton beras. Sementara itu, pada Februari-April 2021, berdasarkan potensi KSA BPS, petani dalam negeri bisa menghasilkan 22.367.114 ton GKG atau setara 12.820.788 ton beras.

"Angka tersebut sudah memperhitungkan perkiraan kehilangan produksi akibat banjir dan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) sekitar 4% setiap bulannya. Pada Mei 2021, kami menargetkan produksi sebesar 6.119.653 ton GKG atau setara 3.510.864 ton beras," ujar Boga.

Dirinya juga mengakui serapan Perum Bulog memang belum maksimal dengan berbagai kondisi lapangan yang ada. Namun, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kepala Perum Bulog agar tangan-tangan Bulog di lapangan memaksimalkan penyerapan.

Bulog mendapat penugasan khusus dari presiden melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah. Harga pokok penjualan (HPP) sudah ditetapkan melalui Permendag Nomor 24 Tahun 2020.

Setelah masa panen raya, Kementan ber-

harap petani akan menjual hasil taninya kepada Perum Bulog sehingga cadangan beras (*iron stock*) bisa terpenuhi. Ketentuan harga dari Perum Bulog sudah sesuai dengan HPP, yaitu Rp4.200/kilogram untuk gabah kering panen (GKP) dan Rp8.300/kilogram untuk beras medium.

"Petani biasanya menjual ke Bulog melalui mitra kerja Bulog, yaitu penggilingan, Gapoktan, atau Perpadu. Sementara itu, pedagang bisa membeli lebih murah atau lebih tinggi, tergantung situasi dan kondisi pasar," jelasnya.

Disparitas harga

Boga mengatakan disparitas harga memang ada di lapangan. Pada musim tertentu, pedagang umumnya mau membayar lebih mahal yang menyebabkan serapan Bulog tidak maksimal. Namun, dalam kondisi panen raya seperti sekarang ini, pedagang cenderung membeli beras dengan harga murah.

"Situasi seperti ini yang kita coba awasi, jangan sampai harga di tingkat petani anjlok. Ketika tren harga turun, pemerintah akan melakukan intervensi melalui mekanisme kebijakan HPP yang bertujuan melindungi petani dari anjloknya harga sehingga mereka. Karena itu, kami mengharapkan kerja sama semua pihak untuk menjaga harga di tingkat petani sehingga bisa tetap memperoleh pendapatan yang memuaskan," ungkapnya.

Untuk menghindari impor beras, musim panen raya sangat diharapkan bisa maksimal. Kementan sudah berkoordinasi dengan Bulog untuk memaksimalkan penyerapan gabah. Hal ini juga untuk menjaga stok beras nasional dan harga di tingkat petani sehingga perlu kerja sama dengan pihak lain untuk menyerap hasil panen dengan optimal.

"Kementan mengapresiasi Pak Budi Waseso (Ketua Perum Bulog) yang dalam berbagai kesempatan sudah menunjukkan komitmennya untuk mengoptimalkan penyerapan gabah. Kita harapkan arahan Pak Budi tersebut dijalankan secara maksimal oleh jajarannya di bawah," ujar Boga.

Kementan juga berkomitmen untuk turut aktif menjaga harga jual gabah petani. Salah satu langkah yang dilakukan ialah membentuk Tim Terpadu Gerakan Serap Gabah Petani. Pembentukan tim ini dituangkan dalam surat Menteri Pertanian Nomor 28/TP.100/M/03/2021.

Tim Terpadu ini terdiri dari Kementerian Pertanian, Perum Bulog, dinas pertanian, dinas ketahanan pangan, dinas perindustrian dan perdagangan, Kodim, polres, Persatuan Penguasa Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi), serta Komando Strategi Penggilingan Padi

(Kostraling). Tim ini akan membeli gabah di tingkat petani sesuai dengan HPP.

"Kami akan terus memonitor dan siap turun ke lapangan untuk memastikan produksi dan terjaganya harga di tingkat petani," ucap Boga.

Tercukupi

Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad mengatakan jika untuk memenuhi *iron stock* saat ini cadangan yang dimiliki Perum Bulog sekitar 800 ribu ton. Pada dasarnya memang *iron stock* itu disediakan dengan kapasitas 1-1,5 juta ton, akan tetapi dengan adanya panen raya kali ini tentunya akan ada penambahan ulang 200-300 ribu ton.

"Kalau kita perhatikan dengan kinerja Bulog sampai panen raya sebenarnya target 1 juta ton untuk CBP sudah tercukupi. Artinya konsep pemenuhan *iron stock* tidak harus impor, tetapi dengan penyerapan gabah, juga konsepnya *iron stock* sepanjang cadangan beras pemerintah dengan tidak diapa-apakan sampai akhir tahun sebagai modal untuk operasi pasar atau terjadi suatu hal," jelas Tauhid.

Selain itu, kata dia, dilihat dari sisi harga sampai bulan kemarin, harga beras masih tidak terlalu fluktuatif sehingga dalam situasi sekarang tidak diperlukan impor karena harga

masih relatif stabil.

Untuk ketersediaan cadangan beras di tingkat petani, penggilingan, dan pedagang jumlahnya di atas 2 juta ton. Sisa dari konsumsi yang dicadangkan banyak pihak dan pelaku usaha jika konsumsinya meningkat menjelang hari raya.

"Memang dalam situasi saat ini Bulog harus melakukan penyerapan atau pembelian gabah di tingkat petani karena kalau tidak dibeli harga akan semakin anjlok. Pemerintah juga perlu turun tangan ke lapangan meneliti, mengkaji, dan mengevaluasi jangan sampai adanya penumpukan yang tidak perlu sehingga untuk saat ini lebih baik optimalisasi penyerapan saat panen raya," jelasnya.

Sehingga, lanjut Tauhid, tidak ada sama sekali urgensi untuk melakukan impor beras. Pada 2020 beras yang tersisa 7 juta ton dan setiap tahun bisa melakukan panen hingga 30 juta ton dan konsumsinya 31 juta ton. Jadi sampai dengan Desember 2021, cadangan beras yang tersisa bisa 6-7 juta ton.

"Meski tersisa banyak, kita harus melakukan banyak mekanisme yang diubah, seperti manajemen stok Bulog yang harus diperbaiki seperti Bulog punya fleksibilitas pembelian gabah di tingkat petani dan melakukan penjualan. Terutama beras yang sudah turun mutu harus segera dijual," pungkasnya. (E-3)



ANTARA / ASEP FATHULRAHMAN

GABAH SIAP GILING: Pekerja merapikan tumpukan gabah di penggilingan padi Putra Tani di Kampung Dermayon, Kramatwatu, Serang, Banten, Rabu (24/3).

Buat Urusan Perut, Sumsel Jagonya

Label surplus beras selalu melekat buat Provinsi Sumatra Selatan. Memaksimalkan penyerapan dari petani menjadi tugas berikutnya.

DWI APRIANI
dwi.apriani@mediaindonesia.com

TIAP kali pemerintah pusat mewacanakan impor beras, Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel) tak pernah ambil pusing. Menjadi salah satu lumbung padi nasional, Sumsel selalu surplus tiap kali musim panen.

"Kami malah mampu memproduksi beras hingga 3 juta ton tahun ini. Bahkan harapan kami, Sumsel bisa ekspor beras. Mungkin daerah lain perlu (adanya beras impor), tapi Sumsel tidak," tegas Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru, akhir pekan lalu.

Presiden Joko Widodo telah memastikan tidak akan mengimpor beras di musim panen raya Maret-April 2021 ini, setidaknya sampai Juni 2021. Langkah itu diambil setelah penolakan datang dari berbagai kalangan, terutama petani.

Herman pun mengapresiasi sikap pemerintah pusat itu karena jadi bukti nyata keberpihakan terhadap petani.

Ia juga mengingatkan daerah-daerah lain untuk membangun kemandirian pangan. 'Urusan perut' jadi hal utama saat ini, terutama di situasi masih tertekannya ekonomi akibat pandemi covid-19.

Berdasarkan data Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura, Sumsel berhasil memproduksi beras hingga 2,7 juta ton pada 2020. Saat ini Sumsel yang sudah masuk masa panen, produksinya bisa melebihi 3 juta ton.

Di tengah melimpahnya hasil panen tersebut, Herman berharap semua pihak memberi perhatian khusus kepada petani. "Harapan saya, kita punya perhatian khusus terhadap kebijakan kita dalam peningkatan produksi, dengan memberikan kemudahan pupuk subsidi, alsintan (alat mesin pertanian) diperbanyak, serta ekstensifikasi melalui perluasan luas tanam, lahan tidur juga kita produktifkan," kata dia.

Untuk ke depan, ia berharap pemerintah tak mudah menggulirkan wacana impor beras. Pasalnya, wacana itu akan meresahkan petani karena harga beras jadi jeblok.

"Kebijakan itu jangan bertolak belakang. Di satu sisi ingin produksi beras bertambah, tapi di sisi lain semangat petani dilemahkan karena harga jeblok gara-gara impor," tekan Herman.

Ia mencontohkan kebijakan Pemprov Sumsel dalam membantu petani. Di antaranya penyerapan beras petani yang diberikan untuk para aparat sipil negara di lingkungan Pemprov Sumsel. Kebijakan itu pun ditiru pemerintah kabupaten dan kota di Sumsel, seperti di Banyuasin dan OKU Timur.

"Kebijakan Pemprov Sumsel ialah melakukan penyerapan. Ini memang masalah menahun. Di saat panen besar, harga jeblok karena ketidakmampuan Bulog untuk menyerap. Maka, pemprov yang sudah diikuti kabupaten, seperti Banyuasin dan OKU Timur, telah menyerap beras petani melalui BUMD-nya atau melalui Bulog dan diberikan kepada PNS. Ini sebuah perhatian kepada petani, bahwa pemprov dan Pemkab ada untuk petani," bebarnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumsel Rusuan Bambang Pramono mengatakan, pada Maret 2021 ini saja, Sumsel berhasil surplus hingga 300 ribu ton beras. Hingga April 2021, pihaknya memproyeksikan



Produksi Padi di Sumatra Selatan 2020

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
■ Ogan Komering Ulu (OKU)	16.366	10.433
■ Ogan Komering Ilir (OKI)	525.218	334.826
■ Muara Enim	51.866	33.065
■ Lahat	70.278	44.802
■ Musi Rawas	123.934	79.008
■ Musi Banyuasin	157.016	100.098
■ Banyuasin	917.157	584.688
■ OKU Selatan	38.510	24.550
■ OKU Timur	633.628	403.938
■ Ogan Ilir	82.073	52.322
■ Empat Lawang	60.731	38.716
■ Pali	15.586	9.119
■ Musi Rawas Utara	12.924	8.239
■ Palembang	14.305	9.119
■ Prabumulih	138	88
■ Pagaram	14.799	9.434
■ Lubuklinggau	8.532	5.439
■ Sumatra Selatan	2.743.061	1.748.701

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumsel/Litbang MI/Foto: Antara

mampu menghasilkan 864 ribu ton gabah kering giling (GKG). Harapannya, produksi tahun ini mampu menyalip tahun lalu.

"Melihat kondisi pada 2020, kita berhasil mencapai 2,7 juta ton. Dengan jumlah penduduk 8,2 juta orang, konsumsi kita dikonversi per tahun dengan kebutuhan konsumsi sekitar 810 ribu ton beras. Artinya, pada 2020 ada surplus beras mencapai 2,07 juta ton. Tahun ini juga diyakini akan sama atau melebihi dari itu," kata dia.

Dengan melimpahnya produksi di Sumsel tersebut, ia berharap Bulog dan pemerintah pusat sebanyak-banyaknya menyerap.

"Tidak cukup Bulog saja, pemerintah pusat juga diharapkan menyerap sebanyak mungkin panen raya di Sumsel. Gubernur juga terus mendorong percepatan serapan beras di Sumsel. Semoga minggu depan ada dari pusat menggelar panen raya sehingga gabah di Sumsel cepat terserap dan harganya menjadi stabil," kata Rusuan.

Serap langsung petani

Gayung bersambut pun datang dari Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) Divisi Regional Sumatra Selatan dan Bangka Belitung yang sudah menyerap beras petani hingga 12 ribu ton. Padahal, saat ini baru memasuki musim panen di Sumsel.

"Alhamdulillah kita sudah serap beras dari petani mencapai 12 ribu ton. Saat ini musim panen di Sumsel baru dimulai. Dalam sehari kita bisa serap hingga 700 ton beras," kata Pimpinan Bulog Sumsel Babel, Ali Ahmad Najih Amsari, kemarin.

Ali menjelaskan, dengan lancarnya penyerapan beras seperti yang terjadi saat ini, target serapan beras dari petani hingga 80 ribu ton untuk tahun ini dapat tercapai.

"Musim hujan yang masih terjadi saat ini tidak memengaruhi produksi beras petani. Jadi kami masih bisa terus menyerap beras petani dari Banyuasin, Ogan Ilir, OKI, OKU Timur, dan sebagainya. Nanti April kita serap terus,

setiap hari, bahkan Sabtu dan Minggu. Yang jelas fokus kita ialah penyerapan beras dari petani," jelas dia.

Ali memastikan, target utama Bulog ialah melindungi petani supaya harga tetap stabil. "Panen di Sumsel akan berlangsung hingga Mei mendatang. Karena itu, kami yakin penyerapan beras ini dapat menjadi bagian dari stok beras di gudang Bulog," kata dia.

Untuk stok beras di gudang Bulog, lanjut Ali, saat ini lebih dari cukup. Bahkan, stok beras untuk Sumsel dan Babel sudah aman untuk enam bulan ke depan.

"Stok kita aman, bahkan hingga habis Lebaran nanti. Apalagi penyerapan beras kan terus berjalan. Ditambah saat ini kita tidak melakukan penyaluran beras untuk masyarakat miskin dan penugasan," kata Ali.

Untuk penyerapan beras di tingkat petani, pihaknya masih menggunakan harga pembelian pemerintah (HPP) yang lama, yakni Rp5.300 per kilogram untuk gabah dan Rp8.300 per kilogram untuk

beras petani.

Berdasarkan data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi Sumsel pada 2020 sebanyak 2,74 ton GKG. Angka itu meningkat 5,36% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 2,60 juta ton GKG.

Koordinator Fungsi Statistik Produksi BPS Sumsel Irwanto mengatakan, Sumsel saat ini menduduki peringkat kelima sebagai provinsi penghasil beras nasional. Pemerintah daerah di Sumsel perlu bekerja keras untuk mencapai produksi padi yang lebih baik pada tahun ini.

"Agar tetap mempertahankan peringkat provinsi penghasil beras, tentunya banyak strategi yang harus dimaksimalkan Pemprov Sumsel. Karena itu, Pemprov harus bekerja keras untuk meningkatkan produksi padi tahun ini," ucapnya.

Ia mengatakan pihaknya menghitung produksi padi Sumsel berpotensi kembali meningkat sebesar 4,46% pada periode Januari-April 2021, yakni sebanyak 1,33 juta ton GKG. (E-2)

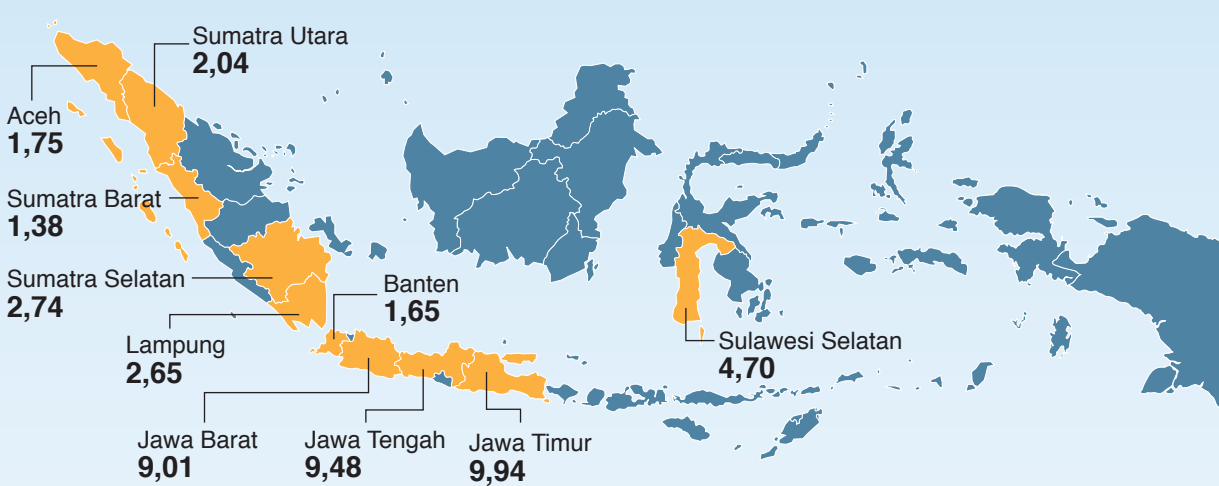


Kebijakan Impor Beras di Masa Panen Raya

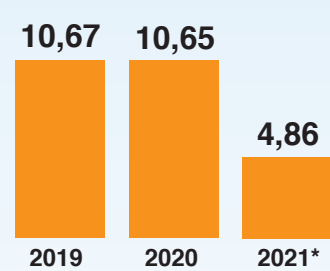


BPS belum lama ini merilis data produksi padi di Indonesia. Data dirilis menjelang musim panen raya yang akan dinikmati oleh para petani. Menurut data BPS, perkiraan hasil beras di Indonesia pada periode Januari-April 2021 sebanyak 14,53 juta ton. Hal ini tentu menjadi kabar baik menjelang musim panen raya yang diperkirakan terjadi Maret-April 2021. Namun, Kementerian Perdagangan merencanakan untuk mengimpor beras sebanyak 1 juta ton di tengah musim panen raya yang akan dilakukan petani. Pro-kontra pun muncul dari berbagai pihak terkait kebijakan yang akan diambil Kementerian Perdagangan itu. Untung saja Presiden Joko Widodo langsung menghentikan polemik itu dengan menyatakan tak ada niat pemerintah mengimpor beras, setidaknya hingga Juni 2021.

Provinsi dengan Produksi Gabah Kering Giling (GKG) Terbanyak Menurut Data BPS 2020 (dalam juta ton)

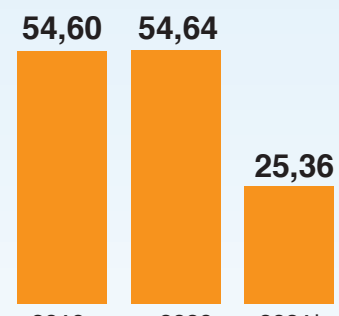


Luas Panen Padi di Indonesia (dalam juta hektare)



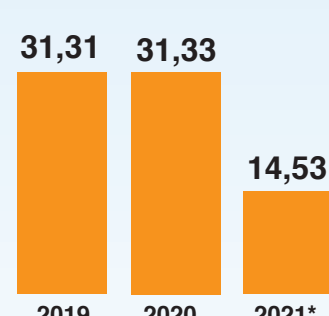
Keterangan:
*perkiraan Januari-April 2021

Data Produksi Padi di Indonesia (dalam juta ton) (Data BPS 2021)



Keterangan:
*perkiraan Januari-April 2021

Produksi Beras di Indonesia (dalam juta ton) (Data BPS 2021)



Keterangan:
*perkiraan Januari-April 2021

Rencana Impor Beras Indonesia Tahun 2021



Akan ditandatangani MoU jual-beli beras asal Thailand sebanyak 1 juta ton pada akhir Maret 2021.

Alasan Impor Beras oleh Kemendag

- Stok bulog berada di bawah 1 juta ton.
- Penyerapan GKG oleh Bulog dinilai masih rendah.
- Untuk mengontrol harga beras agar tidak terjadi kenaikan yang tidak terkendali.

Pendapat Mentan Terkait Impor Beras

- Stok bahan pokok untuk menghadapi Ramadan dan Idul Fitri dinilai aman.
- Meminta untuk dilakukan penyerapan gabah terlebih dahulu.
- Kalau serapan bagus, logikanya tidak boleh impor.

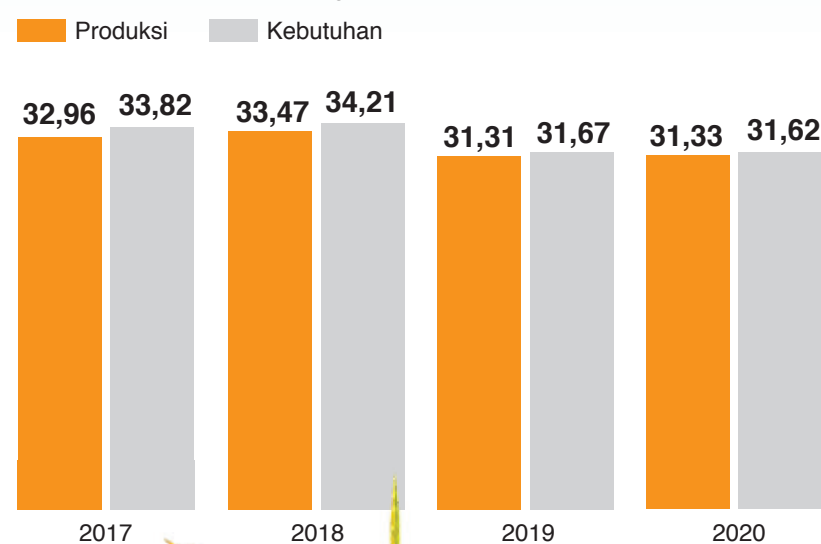
Pandangan KSP Terkait Impor Beras

- Tidak akan terjadi impor jika stok beras memadai.
- Impor hanya dilakukan jika kondisi mendesak.
- Jika stok beras di bawah 1 juta ton, pemerintah akan mengambil keputusan impor.

Negara Pengimpor Beras Terbanyak ke Indonesia (Data BPS 2019)

Negara	Jumlah (dalam ton)
Pakistan	182.564
Myanmar	166.700
Thailand	53.278
Vietnam	33.133
India	7.973

Data Produksi dan Kebutuhan Beras di Indonesia (dalam juta ton) (Data Neraca Ketahanan Pangan 2020)

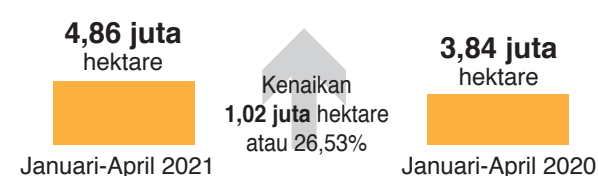


Penyerapan Beras pada Masa Panen Raya

Puncak Panen Raya
Maret-April 2021

Potensi Produksi Beras
Februari-April 2021
12,82 juta ton

Potensi Luas Panen Padi



Total Stok Beras Bulog
(Data 4 Maret 2021)
870.421 ton

Target Penyerapan Minimal Bulog

- 300.000 ton Gabah/Bulan
- Realisasi Januari-Maret 2021 terserap 70.000 ton.

Target Penyerapan Bulog di Masa Panen Raya Maret-April 2021
390.800 ton

Total Stok Beras Nasional hingga Minggu Kedua Maret 2021
6,79 juta ton

Kendala Penyerapan Beras oleh Bulog

- Curah hujan yang tinggi.
- Penurunan kualitas gabah.
- Ada tingkat kekeringan minimum agar gabah dapat dibeli Bulog.

Stok Beras Berdasarkan Data Kemendag Februari 2021

- Di penggilingan padi 1 juta ton.
- Di lumbung pangan masyarakat 6,3 ribu ton.
- Stok PIBC 30,6 ribu ton.
- Stok di hotel, restoran, dan kafe 260,2 ribu ton.
- Stok di rumah tangga 3,2 juta ton.

Komentar Ombudsman Terkait Impor Beras

- Meminta pemerintah menunda impor beras.
- Stok beras dinilai masih aman.
- Meminta Bulog meningkatkan serapan gabah.
- Ada potensi malaadministrasi terkait pengambilan keputusan impor beras.